

REPRESENTASI NILAI-NILAI PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT PADA SERIAL *MIDNIGHT AT THE PERA PALACE* (STUDI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Cindy Aulia SilniKaffah¹, Halomoan Harahap²
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
sindy.aulia66@student.esaunggul.ac.id, halomoan.harahap@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

The Turkish drama Midnight at the Pera Palace is a series that aired on Netflix in 2022 and tells about the historical plot of the social life of the Turkish nation. This study aims to analyze the signs in the Midnight at the Pera Palace series of the values of social change represented in each scene by scene in the eight episodes that aired. To analyze the representation of social change, this study uses the semiotic theory of Roland Barthes, through the meaning of denotation, connotation, and myth. The method used is a qualitative approach through the constructivism paradigm. The results of the analysis based on the signs in the eight episodes in the Midnight at the Pera Palace series are that there are eight aspects (values) that represent social change, including technological developments, infrastructure developments, lifestyle changes, social changes that shape the struggle for independence, changes in values and norms of society, changes in language, also accompanied by myths in the representations contained in it that technology will only destroy human life, the emergence of western culture as a result of modernization, it is difficult to make a nation independent if there is no recognition and strategy against colonialism, society Turkey lives in luxury, Turkey is an Islamic country, Turkish people hate Mustafa Kemal, Turks don't speak English, and Turkey is an Arab country.

Keywords: Turkish Drama, Semiotics, Social Change, *Midnight at the Pera Palace*

ABSTRAK

Drama Turki *Midnight at the Pera Palace* merupakan serial yang ditayangkan di Netflix pada tahun 2022 dan menceritakan tentang alur tatanah sejarah kehidupan sosial bangsa Turki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanda-tanda dalam serial *Midnight at the Pera Palace* akan adanya nilai-nilai perubahan sosial yang direpresentasikan pada tiap scene demi scene dalam delapan episode yang ditayangkan. Untuk menganalisis adanya representasi perubahan sosial tersebut, penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes, melalui pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif melalui paradigma konstruktivisme. Hasil analisis berdasarkan tanda yang ada pada delapan episode dalam serial *Midnight at the Pera Palace* adalah terdapat delapan aspek (nilai-nilai) yang merepresentasikan perubahan sosial, di antaranya perkembangan teknolog, perkembangan infrastruktur, perubahan gaya hidup, perubahan sosial yang membentuk perjuangan kemerdekaan, perubahan nilai dan norma masyarakat, perubahan bahasa, juga disertai adanya mitos dalam representasi yang ada di dalamnya bahwa teknologi hanya akan membuat kehidupan manusia hancur, munculnya budaya barat akibat modernisasi, sulit untuk membuat sebuah bangsa merdeka jika tidak ada pengakuan dan strategi dalam melawan penjajah, masyarakat Turki hidup mewah, Turki adalah negara Islam, masyarakat Turki membenci Mustafa Kemal, orang Turki tidak bisa bahasa Inggris, dan Turki adalah negara Arab.

Kata Kunci: Drama Turki, Semiotika, Perubahan Sosial, *Midnight at the Pera Palace*